Pj Bupati Andriyanto Optimis PGRI Kabupaten Pasuruan Kembali Solid

Rabu, 5 Juni 2024

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, menyatakan optimismenya bahwa organisasi PGRI Kabupaten Pasuruan akan kembali solid. Ia menekankan bahwa isu dualisme organisasi tidak seharusnya menjadi prioritas dibandingkan dengan upaya bersama membangun karakter siswa untuk memerangi narkoba. Andriyanto mengajak semua pihak untuk menyelesaikan masalah internal PGRI secara kekeluargaan, sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal Kabupaten Pasuruan.

Andriyanto berharap pelantikan Pengganti Antar Waktu (PAW) pengurus PGRI Kabupaten Pasuruan dapat segera terlaksana, bahkan dengan melibatkan tokoh agama setempat. Sementara itu, Ketua LKBH PGRI Kabupaten Pasuruan, KH. Abdullah Assegaf, menyatakan bahwa permasalahan kepengurusan PGRI di Kabupaten Pasuruan telah selesai dan menekankan pentingnya pemimpin yang menjalankan prinsip "Ngayomi, Ngayemi, dan Nglayani".

Ketua Karteker PGRI Kabupaten Pasuruan, Didik Suriyanto, menjelaskan bahwa pembentukan pengurus PAW merupakan mandat dari PB PGRI. Draf PAW yang sedang disusun akan mengakomodir masukan dari berbagai pihak dan melibatkan pengurus lama, karteker, Dinas Pendidikan, dan perwakilan lembaga pendidikan semua jenjang. Draf tersebut akan segera diajukan ke PGRI Provinsi Jawa Timur untuk mendapat persetujuan dan dilanjutkan dengan pelantikan.

Didik Suriyanto menekankan bahwa komposisi kepengurusan PAW akan dirancang sedemikian rupa agar seimbang, proporsional, dan benar-benar mewakili organisasi profesi guru dan insan pendidikan di Kabupaten Pasuruan. Ia memastikan draf tersebut akan disusun sesegera mungkin untuk diajukan kepada pengurus PGRI provinsi untuk disahkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.